

Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman dan Minat Baca Menggunakan Model SEDULUR Kelas IV Sekolah Dasar

*Putery Anggreani Noor Yega¹, Dessy Dwitalia Sari²

¹Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia

²SDN Tinggiran Baru 4 Kabupaten Barito Kuala, Banjarmasin, Indonesia

E-mail: puteryanggreani2002@gmail.com

Article History: Submission: 2024-07-20 || Accepted: 2024-11-09 || Published: 2024-12-10

Sejarah Artikel: Penyerahan: 2024-07-20 || Diterima: 2024-11-09 || Dipublikasi: 2024-12-10

Abstract

The problems contained in the findings are reading skills with very low comprehension and students' reading interest in Indonesian language subject content, especially poetry texts. The aim of this research is to improve the problem solving abilities of fifth grade elementary school students in science subjects through the application of the PBL learning model for one semester. The research method used in this research is a combination of Classroom Action Research (PTK) and quantitative research. Researchers use PTK to make gradual improvements in the learning process, while a quantitative approach is used to measure the impact of the interventions carried out. This problem is caused by several things that occur in this learning process where the learning is not fully directed at the students, which means the teacher is still dominant. in the learning process as a giver of knowledge (one-way learning) and a lack of reading activities so that it will only make students as recipients of knowledge. The way to overcome the problem is by using SEDULUR where this model is a combination of the PBL, SQ3R and CRH learning models. the number of students per meeting increased to, achieving a completion rate of up to 100%. According to these results, it can be analyzed that the SEDULUR model, a combination of PBL, SQ3R, and CRH, can make reading comprehension high and students' interest in reading is also high.

Keywords: Skills; Reading; Comprehension; Reading Interest; SEDULUR Model.

Abstrak

Permasalahan yang terdapat di dalam penemuan yakni keterampilan membaca dengan pemahaman yang sangat rendah serta minat baca siswa pada muatan mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada teks puisi. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa kelas V SD dalam mata pelajaran IPA melalui penerapan model pembelajaran PBL selama satu semester. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah gabungan antara Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan penelitian kuantitatif. Peneliti menggunakan PTK untuk melakukan perbaikan secara bertahap dalam proses pembelajaran, sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur dampak dari intervensi yang dilakukan. Permasalahan ini disebabkan oleh adanya beberapa hal yang terjadi di dalam proses belajar ini pembelajaran yang tidak sepenuhnya pada murid, yang artinya guru masih dominan dalam proses pembelajaran sebagai pemberi pengetahuan (pembelajaran satu arah) serta Kurangnya kegiatan membaca sehingga hanya akan menjadikan siswa sebagai penerima pengetahuan. Cara mengatasi masalah nya dengan menggunakan SEDULUR dimana model ini adalah kombinasi dari model pembelajaran PBL, SQ3R dan CRH. jumlah siswa setiap pertemuan meningkat menjadi, mencapai tingkat penyelesaian hingga 100%. Menurut hasil ini dapat analisis jika model SEDULUR kombinasi PBL, SQ3R, dan CRH bisa membuat baca paham tinggi serta minat baca murid juga tinggi.

Kata kunci: Keterampilan; Membaca; Pemahaman; Minat Baca; Model SEDULUR.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Membaca merupakan sebuah cara seseorang untuk dapat mampu memahami isi dari sebuah bacaan dengan membaca sendiri juga dapat membuat seseorang untuk jauh lebih berfikir lebih

dalam untuk mengambil sebuah keputusan untuk memecahkan sebuah masalah. Keterampilan Membaca pemahaman adalah suatu kompetensi dasar dari membaca dengan pemahaman yang ada dalam kurikulum untuk jenjang sekolah dasar. Dimana keterampilan ini digunakan untuk berapa kuat pemahaman murid terhadap bacaan nya. Indikatornya adalah dapat menjelaskan ulang dan menuliskan ulang bacaan di sebuah bacaan dengan bahasa yang tepat dan terpercaya.

Minat baca juga adalah kesukaan murid yang tinggi diikuti usaha yang selalu keluar pada diri murid di kegiatan membaca dengan rasa suka tidak ada unsur dipaksa sehingga mereka akan menyukai serta juga memahami isi bacaan dengan adanya rasa keingin tahuan yang kuat karena sudah memiliki keterampilan membaca yang baik maka minat baca siswa akan juga semakin tinggi. Kondisi pembelajaran yang ideal adalah yang mendorong siswa untuk memperoleh keterampilan membaca pemahaman melalui kegiatan membaca intensif serta minat baca yang semakin tinggi, sambil mengembangkan keterampilan membaca, rasa ingin tahu, serta keterampilan memecahkan masalah secara berkelompok. Selama proses pembelajaran, siswa dapat mempelajari konsep-konsep yang terkait dengan kegiatan membaca, merasa terhubung, serta memahami nilai sosial dan kemanusiaan. Mereka juga dapat berkomunikasi, berkolaborasi, dan bersaing dalam belajar.

Berdasarkan tanya jawab ibu wali kelas IV SD Negeri Tinggiran Baru 4 dijelaskan kalau membaca murid masih rendah. Hasil obseravasi peneliti pada 23 Januari 2024 di dapatkan pada ajaran "Menenal Teks Puisi" hasil belajar siswa rendah nilai nya, yaitu 65. dari data hasil pretest siswa yang berkaitan dengan materi membaca pemahaman diketahui bahwa dari 13 orang siswa kelas IV SDN Tinggiran Baru 4 hanya sebanyak 5 murid yang nilai sampai KKM tertentu yaitu 65 juga persentase siswa yang tidak tuntas sebanyak 92,3% atau 8 orang dengan nilai rata-rata 27. Jika kondisi ini dibiarkan terus menerus maka keterampilan membaca pemahaman siswa dan minat baca siswa khususnya pada pembelajaran "Teks Puisi" akan terus menerus turun.

Berdasarkan permasalahan tersebut, guru sebaiknya menerapkan strategi pembelajaran Bahasa Indonesia khusus nya pada "Teks Puisi" bisa membuat siswa jadi bagus lagi untuk mengerti isi materi dan meningkatkan minat baca mereka terhadap bacaan. Salah satu pendekatan yang peneliti tawarkan adalah dengan mengombinasikan model PBL, SQ3R, dan CRH sehingga jadilah model SEDULUR beserta media pembelajaran "BILIK PUISI".

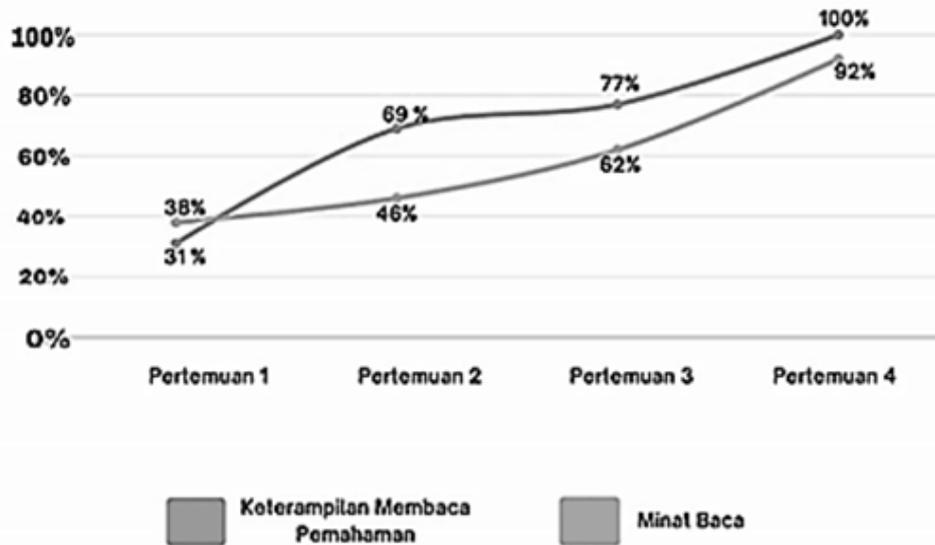
II. METODE PENELITIAN

Metode pembelajaran utama yang dipakai untuk mendapatkan hasil dari kegiatan ini yakni kombinasi deskriptif juga kualitatif. Model penelitian kualitatif digunakan untuk menganalisis kerja kelompok dalam konteks pembelajaran. Penelitian ini memanfaatkan metode kualitatif untuk mengkaji objek, dengan ini bertindak perangkat pertama. Metode kumpul hasil mencakup survei dan analisis. Hasil penelitian kualitatif ini mendukung hipotesis adapun diajukan. Ragam hasil yang dipakai ini mencakup metode campuran, yaitu kuantitatif dan kualitatif. Hasil kuantitatif menunjukkan dampak belajar siswa keterampilan membaca pemahaman setelah mengikuti pembelajaran yang menggabungkan model PBL, SQ3R, dan CRH. Sementara itu, data kualitatif memberikan wawasan tentang pengalaman kerja kelompok dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama terkait materi "Teks Puisi", dengan menggunakan kombinasi model pembelajaran yang serupa. Data kuantitatif diperoleh dalam bentuk hasil dari evaluasi pembelajaran yang dilakukan dengan sistematis. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Tinggiran Baru 4 Kabupaten Barito Kuala di Kelas IV di tahun ajar 2023–2024. Di kelas 4 terdiri dari 13 siswa, 8 diantaranya laki-laki dan 5 diantaranya perempuan. Fokus penelitian pada materi Bahasa Indonesia "Teks Puisi" dengan memanfaatkan model pembelajaran PBL, SQ3R, dan CRH. Pemilihan SD Negeri Tinggiran Baru 4 Kabupaten Barito Kuala sebagai tempat observasi didasarkan dengan adanya permasalahan dalam pembelajaran materi Bahasa Indonesia (Teks Puisi), di mana nilai siswa cenderung dibawah KKM dan masih dibawah rata-rata nilai KKM. Hal ini disebabkan oleh pembelajaran cenderung satu arah, cara mengajar membosankan juga kurang bervariasi, rendahnya keterampilan membaca siswa sertaturun nya minat baca siswa.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Karena seluruh hasil sudah di paparkan, maka seterusnya harus di adakan tindakan analisis kecenderungan untuk menelaah hasil keseluruhan dalam 4 kali pertemuan. Berdasarkan temuan keterampilan Membaca Pemahaman dan Minat Baca Siswa di kegiatan belajar memakai belajar (SEDULUR) mendapatkan analisis kecenderungan seperti gambar grafik berikut dibawah ini:



Gambar 1. Analisis Kecenderungan Dalam Pertemuan 1-4

Berdasarkan grafik kecenderungan bahwa pada keterampilan membaca pemahaman juga mengalami peningkatan, pada pertemuan pertama persentase klasikal yaitu 31%, 69%, 77% sampai mencapai 100%. Pada minat baca siswa juga mengalami peningkatan yang mana pada pertemuan pertama presentase klasikal yaitu 38%, 46%, 62% sampai mencapai 92%. Bisa kita lihat dari gambar diatas keterampilan Membaca Pemahaman murid dari pert 1-4. Keterampilan Membaca Pemahaman murid di hari ke 1 hanya meraih sebesar 31% "Kurang Terampil". Pada hari ke 2 dapat hasil tinggi atau "Cukup Terampil". Lalu di hari ke 3 dapat hasil 77% capaian "Terampil". Lalu pada hari ke 4 terjadi meningkat yang sangat signifikan hingga mencapai 100% capaian "Sangat Terampil". Terjadi tingginya di aspek dikarenakan beberapa aspek siswa bertujuan meningkatkan kegiatan belajar sehingga bisa memperbaiki baca paham. Peningkatan ini dinilai dari indikator keberhasilan yang sudah peneliti tetapkan menggunakan rubrik penilaian.

Peningkatan berlangsung di semua aspek juga mengikuti minat baca siswa dari Pertemuan 1 ke 4. Minat Baca pada Pertemuan I cukup dapat persentase 38%, Di hari ke 2 hanya dapat 46%, pada hari ke 3 juga hanya dapat sebesar 62%. Di hari ke 4 mendapatkan tinggi yang sangat signifikan lagi sehingga meraih persentase sebesar 92% untuk minat baca. Hal ini sudah cukup pada standar yang di setuju oleh peneliti melalui rubrik penilaian minat baca.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil PTK dengan metode pembelajaran SEDULUR sebanyak 4 pertemuan, diperoleh hasil bahwa seluruh materi yang dipelajari mencakup keterampilan membaca pemahaman dan minat baca siswa meningkat secara signifikan pada setiap sesinya. Pembahasan masing-masing komponen kajian dijelaskan seperti berikut:

1. Keterampilan Membaca Pemahaman

Dari data yang sudah di sajikan, dapat ditetapkan bahwasanya keterampilan baca paham pada pembelajaran bahasa indo pada materi Teks Puisi pakai kombinasi SEDULUR sudah berhasil mencapai tingkat partisipasi terampil dari seluruh siswa dan terjadi peningkatan yang signifikan setiap pertemuan. Pada Hari 1, keterampilan membaca pemahaman siswa mencapai 31% dengan kriteria "Kurang Terampil". Pada Hari ke 2 terjadi peningkatan

menjadi 69% dengan kriteria "Cukup Terampil". Pada Hari ke 3, terjadi peningkatan mencapai 77% dengan kriteria "Terampil". Pada hari ke 4 terjadi peningkatan yang jauh lebih signifikan hingga mencapai 100 % dengan kriteria seluruh siswa "Sangat Terampil" Peningkatan ini dinilai dari indikator keberhasilan yang sudah peneliti tetapkan menggunakan rubrik penilaian.

Peningkatan keterampilan membaca pemahaman serta minat baca disebabkan oleh siswa yang sudah sangat mampu dalam paham bacaan terutama dengan materi Teks Puisi yang dimana notabennya Teks Puisi itu sangat mengecoh dalam memahami makna serta isi bacaannya apabila siswa sudah mampu mendapatkan makna dalam teks bacaan otomatis siswa mempunyai rasa ingin tau yang sangat besar sehingga itu dapat merangsang kegiatan minat bacanya. Ditambah kegiatan pembelajaran menggunakan kombinasi model SEDULUR yang dimana kombinasi model ini sangat menyenangkan karena terdapat permainan dalam setiap kegiatan pemecahan masalah dalam pembelajaran. Aktivitas yang meningkat dari kegiatan siswa didorong oleh pemakaian kombinasi model pembelajaran SEDULUR dalam setiap pertemuan kegiatan pembelajaran.

Penggunaan modifikasi model pembelajaran "SEDULUR" sudah berhasil untuk memajukan keterampilan baca pemahaman murid serta minat baca siswa. Peningkatan terjadi dikarenakan kombinasi model SEDULUR sangat berperan banyak apalagi didalamnya terdapat kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dengan adanya kegiatan permainan ditambah dengan adanya media pembelajaran bernama "BILIK PUISI" yang sudah dibuatkan oleh peneliti untuk siswa kelas IV SDN Tinggiran Baru 4. Hal ini sangat berpengaruh positif pada keterampilan membaca pemahaman siswa untuk pencapaian indikator keberhasilan yang maksimal karena implementasi kegiatan pembelajaran menggunakan kombinasi model SEDULUR. Dengan mengimplemetasikan model SEDULUR pada kegiatan pembelajaran, rasa keingintahuan siswa akan meningkat dalam memahami isi bacaan sehingga minat baca mereka juga akan semakin tinggi. Daripada pembelajaran yang hanya cenderung satu arah saja tanpa adanya koneksi 2 arah murid dan guru, siswa yang berlatih menggunakan kombinasi model pembelajaran SEDULUR mereka akan mendapatkan rasa keingintahuan yang tinggi dalam memahami isi bacaan serta kegiatan pemecahan masalah dalam pembelajaran dengan bersama sama teman sekelompok serta minat baca yang meningkat juga.

Metode pembelajaran SEDULUR digunakan dalam hasil penelitian. Hal ini didukung oleh pemilihan model PBL ini dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan oleh Halimah, Firman & Desyandri (2022) dengan judul "Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD", Temuan penelitian menunjukkan bahwa model Problem Based Learning mempunyai dampak yang besar bagi kemampuan keterampilan membaca pemahaman siswa dan minat baca siswa. Dapat kita tarik kesimpulan bahwa kombinasi model SEDULUR yang dimana ada model PBL di dalamnya sangat mampu dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. dari pernyataan tersebut juga dapat kita tarik kesimpulan bahwa kombinasi model PBL, SQ3R, dan CRH atau SEDULUR ini mampu meningkatkan keterampilan membaca pemahaman serta minat baca siswa juga dikarenakan ada dampak merangsang keingintahuan siswa dalam memahami isi bacaan terutama pada Teks Puisi. Menurut pernyataan diatas, maka ketetapan penelitian ini diterima menggunakan kombinasi model SEDULUR serta dapat memunculkan keterampilan membaca pemahaman serta minat baca siswa pada tindakan pembelajaran dikelas.

2. Minat Baca

Menurut data pencarian minat baca sudah dijabarkan diatas, diketahui bahwa penggunaan kombinasi model pembelajaran "SEDULUR" dalam kegiatan pembelajaran sudah menghasilkan peningkatan yang signifikan di setiap pertemuannya. Pada Pertemuan I, minat baca siswa mencapai 38%, yang meningkat menjadi 46% pada Pertemuan II, lalu meningkat lagi pada pertemuan III menjadi 62% hingga terus meningkat menjadi 92% pada Pertemuan terakhir yaitu pertemuan ke IV. Terjadinya peningkatan ini sudah sangat sesuai dengan ketetapan peneliti untuk memenuhi indikator keberhasilan, yaitu bahwa $\geq 80\%$ siswa mencapai nilai ≥ 80 Peningkatan minat baca siswa ini akan terjadi karena efektivitas

kombinasi model "SEDULUR" dalam membuat minat baca siswa lebih tinggi dalam teks bacaan serta mempertahankan keterampilan membaca pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran bahan bacaan terutama Teks Puisi.

Faktor yang mempengaruhi keterampilan membaca pemahaman serta minat baca siswa adalah karena pengimplementasian kombinasi model "SEDULUR" serta media pembelajaran "BILIK PUISI" dalam setiap pertemuan kegiatan pembelajaran. Dalam setiap pembelajaran guru selalu mengarahkan siswa tentang bagaimana cara memecahkan masalah terkait materi Teks Puisi seperti makna ataupun tema sehingga tingkat pemahaman membaca siswa meningkat atau sangat terampil. Penggunaan model pembelajaran yang lebih kreatif dari sebelumnya juga mampu memberikan dampak baik serta signifikan untuk siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan kombinasi model "SEDULUR". Oleh karena itu siswa jauh lebih memahami isi bacaan serta minat baca siswa juga tinggi.

Keterampilan membaca pemahaman siswa dan minat baca siswa bisa ditingkatkan melalui kegiatan pembelajaran dikelas yang dikombinasikan dengan model pembelajaran serta penggunaan media pembelajaran. Pendekatan ini sejalan dengan temuan Pratiwi, Sheila Ayu, dan Dessy Dwitalia Sari. "Meningkatkan Aktivitas, Keterampilan Membaca Pemahaman, Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Kombinasi Model PBL, DRTA, Dan Talking Stick Pada Kelas IV SDN Mawar 2 Banjarmasin, karena kombinasi model "SEDULUR" ini difungsikan untuk mempertahankan 2 model pembelajaran lain yakni SQ3R dan CRH (Permainan).

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pada hasil pemaparan diatas maka bisa diputuskan jika Keterampilan baca paham memakai "SEDULUR" pada siswa kelas IV SDN Tinggiran Baru 4 dapat mengalami peningkatan keterampilan pada setiap pertemuannya. Lalu minat baca siswa pada murid Kelas 4 SD Negeri Tinggiran Baru 4 di kegiatan belajar materi Teks Puisi mengalami peningkatan pada setiap pertemuannya.

B. Saran

Bagi guru sebagai bahan pertimbangan atau mungkin sebagai bahan referensi dalam memilih model pembelajaran. Bagi Kepala Sekolah hendaknya dijadikan sebagai referensi dalam pembinaan terhadap tenaga pendidik untuk menggunakan pemilihan model pembelajaran untuk usaha meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar. Bagi peneliti lain bagusya sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian yang mungkin judul atau masalah yang diteliti memiliki kemiripan dibagian variabel judul maupun kemiripan aspek yang diteliti.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustina, B. V. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Kecerdasan Emosional Dan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sd Negeri Di Kabupaten Ponorogo. *Widyabastra :Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(1), 19. <https://doi.org/10.25273/widyabastra.v9i1.9710>
- Faisal, M., & Pratiwi, D. A. (2023). Implementasi Model Belira Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Sekolah Dasar. *DIKSEDA: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(2), 63-73. <http://doi.org/10.25273/widyabastra.v9i1.9710>
- Aris, K. (2021). *PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR KOMIK SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI PADA PESERTA DIDIK KELAS X SEMESTER I (GASAL) DI SMAN 1 POLANHARJO TAHUN PELAJARAN 2020/2021* (Doctoral Dissertation, Universitas Widya Dharma Klaten).
- Ahnaf, F. H., Rochmawati, . F., Utami, . S. M., & Syahputri, D. D. (2021). Efektivitas Media Animasi Audio Visual dalam Kuliah Daring Keterampilan Membaca. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 2(2), 72-78. <https://doi.org/10.54371/ainj.v2i2.27>
- Noorhapizah, Nur'alim, Agusta, A. R., & Fauzi, Z. A. (2019). Meningkatkan Kemampuan Berpikir

Kritis Melalui Keterampilan Membaca Pemahaman Dalam Menemukan Informasi Penting Dengan Kombinasi Model *Directed Inquiry Activity* (Dia), *Think Pair Share* (Tps) Dan *Scramble* Pada Siswa Kelas V Sdn Pemurus Dalam 7 Banjarmasin. Prosiding Seminar Nasional PS2DMPULM, Vol. 5 No 2, 101-116. <https://repo-dosen.ulm.ac.id//handle/123456789/31377>

NADYA, A. J. (2020). Pengaruh strategi pembelajaran *Lightening The Learning Climate* (LLC) ditinjau dari tipe kepribadian Keirsey untuk meningkatkan kemampuan numerik matematis (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

Pratiwi, S. A., & Sari, D. D. (2023). Meningkatkan Aktivitas, Keterampilan Membaca Pemahaman, Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Kombinasi Model PBL, DRTA, Dan Talking Stick Pada Kelas IV SDN Mawar 2 Banjarmasin. *EduCurio: Education Curiosity*, 1(3), 1065-1073. <https://repo-mhs.ulm.ac.id//handle/123456789/42585>

Rosmiati, R., Umar, U., & Fahlia, F. (2023). Analisis Efektivitas Gerakan Literasi Sekolah melalui Inovasi Media Pohon Literasi untuk meningkatkan Minat Baca Siswa. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 4(3), 164-171. <https://doi.org/10.54371/ainj.v4i3.305>

Sunardin, S. (2019). Perbandingan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Berdasarkan Tingkat Minat Baca antara yang Belajar dengan Metode SQ3R dan Metode Quantum Reading. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 2(1), 16-25. <https://doi.org/10.30605/cjpe.122019.104>

Fauzi, Z. A. (2023). Meningkatkan Aktivitas Keterampilan Berpikir Kritis Dan Kolaborasi Menggunakan Model Problem Based Learning Dibantu Dengan Model Dnmp Serta Permainan Ular Tangga Di Kelas IV SDN Kelayan Selatan 8. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran* | E-ISSN: 3026-6629, 1(2), 315-323. <https://repo-mhs.ulm.ac.id//handle/123456789/42712>